

RINGKASAN

TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT GLIMEPIRIDE DAN METFORMIN PADA PASIEN RUJUK BALIK DI APOTEK KIMIA FARMA KENDANGSARI SURABAYA

Dyah Ayu Rossafitri

Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang kompleks, membutuhkan perawatan medis berkelanjutan dengan strategi pengurangan resiko multifaktorial diluar kendali glikemik. Penderita diabetes mellitus di seluruh dunia ada 422 juta orang dewasa, dengan prevalensi berdasarkan usia meningkat dari 4,7% pada tahun 1980 menjadi 8,5%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat Glimepiride dan Metformin pada pasien rujuk balik di Apotek Kimia Farma Kendangsari Surabaya. Kuisisioner yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat adalah kuisisioner MGLS (*Morisky, Green, Levine Adherence Scale*) versi Bahasa Indonesia.

Lokasi penelitian dilakukan di Apotek Kimia Farma Kendangsari Surabaya. Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret 2021. Populasi dari penelitian ini adalah pasien rujuk balik yang mendapatkan resep obat Glimepiride, Metformin, kombinasi Glimepiride dan Metformin di Apotek Kimia Farma Kendangsari Surabaya bulan Maret 2021. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu subjek atau elemen yang dipilih karena karakteristik tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada pasien yang mendapatkan resep rujuk balik di Apotek Kimia Farma Kendangsari Surabaya sesuai dengan kriteria penelitian sampai diperoleh 80 pasien.

Hasil dari penelitian tingkat kepatuhan penggunaan obat Glimepiride diperoleh 12 (15%) pasien memiliki tingkat kepatuhan rendah, 43 (53,75%) pasien memiliki tingkat kepatuhan sedang, 25 (31,25%) pasien memiliki tingkat kepatuhan tinggi. Hasil penelitian dari pertanyaan kuisisioner MGLS diperoleh pertanyaan 1 sebanyak 43 (53,75%) pasien menjawab “Ya” dan 37 (46,25%) menjawab “Tidak”. Pada pertanyaan 2 diperoleh 8 (10%) pasien menjawab “Ya” dan 72 (90%) menjawab “Tidak”. Pada pertanyaan 3 diperoleh 25 (31,25%) pasien menjawab “Ya” dan 55 (68,75%) menjawab “Tidak”. Pada pertanyaan 4 24 (30%) pasien menjawab “Ya” dan 56 (70%) pasien menjawab “Tidak”.

Selama melakukan penelitian terkait waktu pengambilan data, karena adanya pandemi covid 19. Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pasien diabetes mellitus di Apotek Kimia Farma Kendangsari Surabaya diantaranya adalah mensosialisasikan pentingnya menjalani pengobatan yang teratur bagi pasien diabetes mellitus, penyuluhan kesehatan mengenai penyakit diabetes mellitus dan pemberian brosur tentang penyakit diabetes mellitus.